

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kepariwisataan di Indonesia senantiasa membutuhkan sentuhan kreativitas dan inovasi yang tinggi, dikarenakan pengembangan pariwisata senantiasa diikuti oleh perubahan yang cepat seiring dengan perubahan minat wisatawan terhadap produk – produk wisata yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan memuaskan selera mereka. Dalam penyediaan amenities pariwisata terkadang dipengaruhi oleh keinginan yang kuat dan cepat untuk memperoleh hasil dari apa yang telah dikembangkan. Pandangan ini mengakibatkan pembangunan amenities pariwisata terkadang tidak memiliki pola pengembangan yang holistik. Pola pengembangan yang tidak holistik itulah yang menyebabkan beberapa usaha pariwisata mengalami banyak kelesuan bahkan menjadi tidak memiliki kekuatan untuk bersaing.

Indonesia merupakan negara yang dikenal oleh masyarakat dunia sebagai negara yang memiliki keanekaragaman budaya dan adat istiadat yang unik dan berbeda-beda, selain itu banyak objek wisata yang menarik untuk dikunjungi ditambah lagi pemandangannya yang indah dan penduduknya yang dikenal ramah dan santun, itu semua merupakan daya tarik bagi pariwisata di Indonesia.

Di Indonesia banyak daerah yang potensi wisatanya sangat besar salah satunya di Jawa Barat khususnya Kota Sukabumi.

Sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) Kota Sukabumi di Jawa Barat, kota sukabumi memiliki potensi alam (udara yang sejuk, pemandangan yang indah karena dikelilingi oleh gunung – gunung) dan budaya yang cukup memadai untuk dikembangkan menjadi daya tarik bagi kunjungan wisatawan. Hal ini akan memungkinkan berkembangnya berbagai alternatif dan aktivitas yang pariwisata alam, yang diminati wisatawan nusantara maupun mancanegara, misalnya aktifitas ekowisata, geowisata, panorama alam, dan lainnya. Dimana aktivitas – aktivitas tersebut mayoritas berlokasi di wilayah Kabupaten Sukabumi, akan tetapi para wisatawan lebih banyak menghabiskan uangnya di Kota Sukabumi , baik untuk menginap maupaun untuk berbelanja. Kota Sukabumi memiliki banyak kawasan wisata alam yang banyak diminati terutama oleh wisatawan yang berasal dari luar kota, di kota Sukabumi banyak sekali terdapat objek wisata yang bisa dikunjungi baik yang sudah dikelola dengan baik maupun yang belum dikelola dengan baik.salah satu objek wisata yang terdapat di kota Sukabumi yaitu Pemandian air panas Cikundul yang berada di Lembursitu Kota Sukabumi.

Pemandian Air panas Cikundul berlokasi di Jalan Proklamasi No. 242 Kecamatan Lembursitu 8 KM dari pusat Kota Sukabumi, dapat dicapai oleh semua jenis kendaraan . dapat ditempuh perjalanan \pm 30 menit, modal dasarnya cukup meyakinkan yaitu sumber air panas yang menyembur dari dalam tanah dan keindahan panorama di sekitar Sungai Cimandiri. Kawasan tersebut memiliki potensi alam dan lingkungan yang cukup bagus, memiliki panorama alam pegunungan yang indah sejuk dengan kesegaran udaranya,

dikelilingi pegunungan serta riaknya air sungai cimandiri merupakan salah satunya. Pemandian Air Panas Cikundul juga dijadikan tempat pengobatan alternatif sebagai terapi bagi beberapa penyakit kulit dan rehabilitasi pasca perawatan, namun boleh dikatakan masalahnya masih kurang untuk dapat dikatakan sebagai objek wisata unggulan karena fasilitas serta sarana prasarana yang ada masih kurang dan penataan letaknya kurang tepat dan tidak terencana, selain itu aksesibilitas menuju lokasi ini tidak begitu baik karena lokasi yang kurang dikenal pengunjung. Banyak pengunjung yang tidak begitu mengetahui tentang akses menuju objek wisata Pemandian air panas Cikundul.

Perencanaan pengembangan objek dan daya tarik wisata alam atau kawasan wisata, merupakan perencanaan yang senantiasa mengkaitkan unsur keindahan sebagai bagian dari pemenuhan selera wisatawan. Sumber daya alam senantiasa memberikan dukungan keindahan dan keunikan bahkan menumbuhkan kelangkaan seperti halnya sumber daya alam yang berbentuk sumber daya mineral air panas. Sumber daya mineral dalam bentuk air panas alam merupakan potensi yang memiliki keunikan dan kelangkaan. Sumber daya mineral tersebut disamping dapat memberikan pemeliharaan kesehatan dan dapat memberikan dukungan keindahan dan panorama alam.

Oleh sebab itu, usaha pengembangan air panas merupakan salah satu sub sektor pembangunan yang secara terus menerus diupayakan pengembangannya yang dikelola secara efisien dan efektif agar dapat didayagunakan sebagai salah satu andalan kegiatan pariwisata dengan karakter

berdampak pada perekonomian nasional dan daerah. Penerimaan devisa serta pendapatan daerah dari sub sektor pengembangan air panas masih belum memenuhi target yang diharapkan, sehingga peran serta pemerintah, dunia usaha dan masyarakat masih terus dituntut peran aktifnya. Berkembangnya kegiatan pengembangan air panas di suatu daerah akan memberikan pengaruh dan mendorong pembangunan sektor – sektor lainnya, khususnya dalam hal ini memperluas lapangan kerja dan peluang untuk usaha.

Penataan dan pengembangan berbagai potensi pengembangan air panas Cikundul dan segala fasilitas pendukungnya, memerlukan berbagai upaya dari semua pihak terutama instansi/lembaga dan dunia usaha baik langsung maupun tidak langsung dalam menunjang pembangunan kepariwisataan. Sehingga segala program dan kegiatan antara sektor tersebut dapat berjalan secara terpadu dan pelaksanaan kegiatan pembangunan pengembangan air panas di kota Sukabumi tersebut dapat berjalan secara efisien dan efektif. Sejalan dengan hal itu, Pemerintah daerah kota Sukabumi melalui kantor Pariwisata dan Olahraga, harus terus berupaya menumbuh kembangkan potensi pengembangan air panas serta usaha jasa pengembangan air panas lainnya yang ditujukan agar masyarakat dapat merasakan hasil dari pembangunan pengembangan pengembangan air panas tersebut.

Kebijakan, pembinaan dan pengembangan air panas merupakan salah satu upaya dalam rangka menunjang dan memantapkan sektor pariwisata sebagai sektor andalan penghasil devisa Negara. Pengembangan potensi wisata yang ada, pemerintah kota sukabumi harus melakukan perencanaan

objek wisata Cikundul yang komprehensif guna merealisasikan daerah objek wisata.

B. Rumusan Masalah

Penulis akan menguraikan Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menyusun judul penelitian skripsi ini diantaranya adalah :

1. Bagaimana kondisi eksisting di objek wisata pemandian air panas Cikundul?
2. Apa potensi-potensi yang dapat dikembangkan di objek wisata pemandian air panas Cikundul?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pengembangan fasilitas objek wisata pemandian air panas Cikundul?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting fasilitas yang tersedia di obyek Pemandian Air Panas Cikundul.
2. Menganalisis potensi dan fasilitas objek wisata yang dapat dikembangkan di Pemandian Air Panas Cikundul.
3. Menganalisis kendala apa saja dalam membangun fasilitas di objek wisata pemandian air panas Cikundul.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sendiri dengan melakukan penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan tentang dunia pariwisata dan mengetahui bagaimana membangun fasilitas yang baik di objek wisata.
2. Diharapkan melalui penelitian ini dapat membantu pihak pemerintah, pengembang, dan pengelola objek wisata untuk membangun fasilitas dan sarana prasarana yang baik di objek wisata yang dikelola.
3. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pengembangan fasilitas yang baik di suatu objek wisata.
4. Bagi civitas akademis, diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk pendidikan bagi mahasiswa kepariwisataan untuk mendalami mata kuliah Kepariwisata melalui penerapan pengembangan dunia kepariwisataan Di Indonesia.

E. Definisi Operasional

1. Kajian

Kajian adalah suatu penelitian, penafsiran dan penilaian dengan kata lain adalah "analysis". Dalam hal ini perlu masa bahkan mungkin modal yang cukup. terkadang kita lupa bahwa masa itu akan tetap berjalan sama ada disadari atau tidak. Bila dalam sebuah kajian mendapat jawaban yang riil, maka akan mendapatkan sebuah pengakuan dan kajian akan ditutup dengan hasil yang memuaskan (Yanto, 2008).

2. Potensi

Potensi wisata adalah daya tarik yang terkandung pada suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu objek wisata yang menarik yang mampu menarik kunjungan wisatawan untuk datang ke daerah tersebut, dan biasanya belum tergarap atau belum dikelola secara baik, sehingga masih perlu untuk ditingkatkan / dikembangkan (anonymus, 1986).

3. Pengembangan

- a. Pengembangan adalah memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Menurut Sugiono, (2004:27) Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002).
- b. Pengembangan adalah kegiatan tindak lanjut penelitian untuk memanfaatkan hasil-hasil penelitian serta mendapatkan informasi tentang cara-cara menggunakan teori dan proses untuk tujuan-tujuan praktis dan kegunaan (Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 34 Tahun 2002)

4. Fasilitas wisata

Fasilitas wisata adalah segala atribut yang ada pada sebuah objek wisata yang didalamnya terdapat akomodasi (tempat penginapan, restoran,

tempat belanja, dll) serta segala hal yang dapat memnuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui isi dari penelitian ini, penyusun mencoba untuk memberikan penguraian masalah secara sistematis. Penyusunan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, tujuan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Berisikan konsep – konsep yang berhubungan dengan topik penelitian. dan pola pikir dari penyusun terhadap penelitian yang dilakukan

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan waktu, lokasi, bahan dan alat pada saat penelitian serta rancangan metode yang digunakan pada saat penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil dan analisis dari data yang telah dikumpulkan serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari penelitian serta rekomendasi berupa pedoman pengembangan dan pengelolaan fasilitas serta aktivitas yang lebih sesuai.

